

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bahan Pengayaan Teks Cerita Rakyat Bermuatan Lintas Budaya dengan Pendekatan Berbasis Teks bagi BIPA 4 Pemelajar Korea

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan bahan pengayaan teks cerita rakyat bermuatan lintas budaya dengan pendekatan berbasis teks bagi BIPA 4 Pemelajar Korea. Produk ini berisi tentang contoh-contoh teks cerita rakyat dan Indonesia dan Korea Selatan yang memiliki kemiripan sehingga bermuatan lintas budaya. Selain itu, bahan pengayaan ini juga menggunakan pendekatan berbasis teks yang memiliki tahapan membangun konteks, melihat model teks, membuat teks bersama, dan membuat teks secara mandiri. Bahan pengayaan teks cerita rakyat berbasis bahan pengayaan ini ditujukan bagi pemelajar BIPA tingkat empat yang akan, sedang, dan telah mempelajari teks cerita rakyat Indonesia. Bentuk bahan ajar berbasis daring sesuai dengan pembelajaran pada era modern karena dapat diakses dari mana saja dan mudah disebarluaskan. Penelitian dilakukan menggunakan metode R&D dengan model ADDIE yang meliputi 5 tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Menjawab rumusan masalah maka simpulan yang didapat adalah:

1. Hasil analisis kebutuhan menyimpulkan bahwa pemelajar BIPA asal Korea suka membaca teks cerita rakyat yang berasal dari Indonesia, menyatakan suka belajar dari teks cerita rakyat Indonesia yang bermuatan budaya, menyatakan ingin mendapat lebih banyak bahan ajar teks cerita rakyat Indonesia yang bermuatan budaya, menyatakan hanya banyak mendapat konten cerita rakyat sebagai bahan ajar dalam bentuk video, dan menyukai teks cerita rakyat yang berkaitan dengan salah satu tempat wisata di Indonesia.
2. *Design* atau tahapan pembuatan rancangan bahan pengayaan didasarkan pada

Fani Fajrini Darma Dalel, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN CERITA RAKYAT BERMUATAN LINTAS BUDAYA DENGAN PENDEKATAN BERBASIS TEKS BAGI BIPA 4 PEMELAJAR KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembuatan garis besar bahan pengayaan yang disusun berupa rancangan bentuk dan rancangan konten. Rancangan bentuk dijabarkan dalam *outline*, *flowchart*, dan rancangan tampilan. Sementara rancangan konten berisi tentang analisis unsur budaya yang terdapat dalam teks cerita rakyat. Teks cerita rakyat dalam rancangan ini terfokus dalam empat teks cerita rakyat yang berasal dari Indonesia dan Korea yaitu “*Malin Kundang*” dari Indonesia, “*Katak Hijau*” dari Korea, “*Bawang Merah dan Bawang Putih*” dari Indonesia, dan “*Heungbu & Nolbu*” dari Korea. Keempat teks tersebut memiliki unsur budaya yang dikembangkan sebagai teks terpisah atau rancangan konten yang kemudian dimasukkan ke dalam bahan pengayaan teks cerita rakyat berbasis bahan pengayaan. Penggabungan ilmu bahasa dan sastra, serta budaya ini diimplementasikan dengan pendekatan pembelajaran berbasis teks di dalam bahan pengayaan yang disusun.

3. Pengembangan meliputi produksi atau penggabungan dan penyusunan komponen media seperti teks, gambar, audio, dan soal-soal latihan menjadi bagian-bagian sesuai dengan tahapan dalam pendekatan pembelajaran berbasis teks.
4. Implementasi dan evaluasi terhadap bahan pengayaan adalah penilaian yang dilakukan oleh para ahli. Penilaian diberikan oleh tiga orang ahli yaitu ahli BIPA, sastra, dan grafika. Penilaian didasarkan atas empat hal yaitu dari aspek materi atau isi, aspek penyajian, aspek kelayakan bahasa, serta tampilan dan grafika. Hasil rata-rata dari penilaian ahli adalah sebesar 86% dengan kriteria layak dengan predikat sangat bagus. Penilaian ini diiringi dengan beberapa perbaikan, yaitu perbaikan yang didasarkan dengan saran yang diberikan oleh para ahli. Perbaikan produk terjadi pada aspek kelayakan bahasa, dan tampilan. Tahapan evaluasi selanjutnya dalam penelitian ini dilalui dengan uji coba terbatas kepada pengguna, yaitu pemelajar BIPA tingkat empat serta Hasil evaluasi berupa respons pengguna yang didapatkan melalui angket yang diberikan secara daring setelah pengguna mengakses

Fani Fajrini Darma Dalel, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN CERITA RAKYAT BERMUATAN LINTAS BUDAYA DENGAN PENDEKATAN BERBASIS TEKS BAGI BIPA 4 PEMELAJAR KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan pengayaan. Berdasarkan respons sumatif, perolehan rata-rata dari pemelajar BIPA adalah sebesar 93.89% yang berarti bahwa bahan pengayaan ini termasuk dalam kategori layak dengan predikat sangat bagus untuk digunakan. Sebagai bahan pertimbangan, beberapa saran yang diberikan oleh pengguna yang dimungkinkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai perbaikan, yaitu 1) Penambahan ringkasan singkat cerita rakyat dalam bahasa Inggris, 2) Penambahan gambar atau ilustrasi yang secara akurat menyimpulkan isi dan kata-kata dari teks cerita rakyat, 3) Pemberian ruang untuk latihan menulis yang lebih luas dan lebih besar, 4) Pembedaan beberapa kesalahan ejaan. Respon pengguna selaras dengan penelitian sebelumnya dan teori-teori yang ada bahwa cerita rakyat terbukti efektif dijadikan bahan ajar bagi pemelajar BIPA, khususnya dalam menanggulangi culture shock yang biasa terjadi pada pemelajar BIPA.

5.2 Implikasi

Kebutuhan pemelajar akan bahan ajar BIPA semakin bertambah. Apalagi dengan dibukanya program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Korea Selatan, pada tahun 2021, hubungan bilateral RI-Korsel yang tahun ini berusia 49 tahun telah bertambah erat. Ditambah lagi, menurut Duta Besar Republik Indonesia (Dubes RI) di Seoul, Umar Hadi, mengatakan telah terjadi peningkatan eksponensial jumlah perusahaan Korsel yang dibuka di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (Kemendikbud, 2021). Mengikuti perkembangan ini, pemelajar BIPA asal Korea Selatan semakin banyak dari tahun ke tahun. Bahan pengayaan berbasis teks ini dapat dimanfaatkan oleh pemelajar-pemelajar BIPA khususnya asal Korea Selatan yang sedang berada di dalam maupun di luar negeri.

Penyusunan bahan pengayaan berbasis teks ini memudahkan pemelajar karena dapat diakses dari mana saja dan mudah disebarluaskan. Ini diharapkan

dapat memiliki manfaat yang besar terhadap perkembangan pembelajaran BIPA, khususnya pada proses pembelajaran teks cerita rakyat yang terbukti efektif.

Penggunaan cerita rakyat berbasis teks dalam produk tesis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemelajar BIPA yang ingin mempelajari unsur budaya Indonesia dengan efektif serta mendalami teks cerita rakyat Indonesia secara mandiri. Kandungan budaya Indonesia yang terkandung dalam teks cerita rakyat dapat diperjelas dengan membandingkannya dengan budaya Korea dalam teks cerita rakyat Korea. Apalagi, cerita rakyat dapat menjadi bahan ajar pendukung sehingga pembelajaran BIPA lebih hidup, menarik, dan berwarna dibandingkan dengan bahan ajar formatif. Cerita rakyat yang berisi gambaran budaya masa lalu masyarakat setempat berguna untuk mendukung pemahaman lintas budaya oleh pemelajar BIPA sehingga dapat mempermudah pemelajar BIPA dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman pengguna yang terkait dengan pengetahuan teks cerita rakyat dan pengetahuan unsur budaya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, terlihat bahwa masih dibutuhkan penelitian dan pengembangan lanjutan untuk menyempurnakan produk bahan pengayaan cerita rakyat bermuatan lintas budaya dengan pendekatan berbasis teks bagi BIPA 4 pemelajar Korea. Khususnya pada penambahan cerita rakyat Indonesia dan Korea yang dapat dibandingkan sebagai bahan pembelajaran pemelajar. Tentunya, produk-produk bahan pengayaan dapat terus dikembangkan karena sesuai dengan kebutuhan pemelajar asing khususnya asal Korea.

Penelitian ini bisa bermanfaat bagi pemelajar lain tapi butuh perlakuan. Hasil penelitian bisa menjadi model atau percontohan bahan pengayaan bagi pemelajar asal Inegara-negara yang memiliki kesamaan cerita rakyat dan budaya dengan Indonesia. Masih banyak cerita rakyat dari Indonesia dan negara lainnya

Fani Fajrini Darma Dalel, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN CERITA RAKYAT BERMUATAN LINTAS BUDAYA DENGAN PENDEKATAN BERBASIS TEKS BAGI BIPA 4 PEMELAJAR KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dapat dijadikan bahan bahan pengayaan teks cerita rakyat bermuatan lintas budaya dengan pendekatan berbasis teks bagi Pemelajar BIPA 4. Ditambah lagi, meskipun respons pemelajar BIPA secara keseluruhan telah menunjukkan hasil sangat baik, bahan pengayaan ini masih dapat dikembangkan kembali agar lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan pemelajar asal Korea.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam James Fenton, Alfonso Carcinero, Ana Cristina Valdez, & Scott Bunton. (2020). *Crossing Cultures: Intercultural Communication in a Connected World*. LSPR Institute of Communication & Business.
- Alaini, N. N. & Lestariningsih, D. N. (2014). “Cerita Rakyat sebagai Referensi Pembelajaran BIPA (Teknik Pengajaran Bahasa Indonesia melalui Cerita Rakyat “Putri Mandalika)”. Dalam *Prosiding Asile Conference*, (hlm. 1-10). Bali.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia. (1985) *Kamus Minangkabau Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahri, Rinjani, dkk. (2017). *Komunikasi Lintas Budaya*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Bascom, W. R. (1954). *Four Functions of Folklore*. *Journal of American Folklore* 7. 333-349
- Cakir, I. (2006). *Developing Cultural Awareness in Foreign Language Teaching*. *Turkish Online journal of Distance Education-TOJDE*, 7 (3), hlm. 154-161.
- Chapelle, Carol A. (2016). *Teaching Culture in Introductory Foreign Language Textbooks*. Iowa State University. Ames, Iowa, USA.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*. California: Sage Publication. 1994.
- Creswell, John W., & Poth, Cheryl N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research. Design: Choosing Among Five Approaches (4th Ed.)*. United States of America.
- Cao, S. (2001). *Cross-Culture: A New Change and Breakthrough of Comparative*

Fani Fajrini Darma Dalel, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN CERITA RAKYAT BERMUATAN LINTAS BUDAYA DENGAN PENDEKATAN BERBASIS TEKS BAGI BIPA 4 PEMELAJAR KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Literature. *Comparative Literature: East & West*, 3(1), 50-57.
- Danandjaja, J. (1997). *Folklor Jepang: dilihat dari kacamata Indonesia*. Pustaka Utama Grafiti.
- Danandjaja, J. (2002). *Folklor Indonesia (Ilmu gosip, dongeng dan lain-lain)*, Cet. VI. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- D Pujiyanto, E Emilia, SM Ihrom. (2014). A process-genre approach to teaching writing report text to senior high school students. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*.
- E Emilia. (2005). *A critical genre-based approach to teaching academic writing in a tertiary EFL context in Indonesia*. University of Melbourne, Department of Language, Literacy and Arts Education, Faculty of Education.
- Edwin R. McDaniel, Larry A. Samovar, Carolyn S. Roy, Richard E. Porter. (2016). *Communication Between Cultures*. Cengage Learning.
- Gass, S.M. & Neu, J. (2009). *Speech acts across cultures: Challenges to communication in a second language*. Foris Publications, Holland.
- Gumilar, Setia & Sulasman. 2013. *Teori-Teori Kebudayaan*. Bandung: CV. Pustaka.
- Hariyanto, D. & Dharma F. A. (2017). *Buku Ajar Komunikasi Lintas Budaya*. Umsida Press
- Koentjaraningrat. (1984). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Penerbit Djambatan.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Penerbit Aksara Baru. Jakarta.
- Kusmiatun, A. (2018). *Cerita Rakyat Indonesia Sebagai Materi Pembelajaran Bipa: Mengusung Masa Lalu untuk Pembelajaran Bipa Masa Depan*. *Diksi*, 26(1), 24-28.
- Mack, N., Woodsong, C., MacQueen, K., Guest, G., & Namey, E. (2005).

InDepth Interviews. Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide.

Kemendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017.* Jakarta.

Kemendikbud. *Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama.* Dirjen Dikdasmen Direktorat PSMP.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2018). *Panduan pemilihan buku nonteks pelajaran.* Jakarta:

Ministry of Education and Culture. *Regulation of the Minister of Education and Culture Number 27 of 2017 regarding the Competency Standards for Graduates of Indonesian Language Courses and Training for Foreign Speakers.*

Ministry of Education and Culture. *Regulation of the Minister of Education and Culture Number 8 of 2016 concerning Books Used by Education Units.*

Paran, Amos (2008). The role of literature in instructed foreign language learning and teaching: An evidence based survey. *Language Teaching*, 41, pp 465496doi:10.1017/S026144480800520X.

R.M. Branch. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*, DOI 10.1007/978-0-387-09506-6_1, Springer Science Business Media, LLC.

Ruskhan, A. G. (2010). *Pemanfaatan Keberagaman Budaya Indonesia Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa).* Jurnal Sawerigading, 16 (1).

Ruskhan, A.G. (2007). Pemanfaatan Keberagaman Budaya Indonesia dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). *Makalah Seminar Pengajaran Bahasa Indonesia.* Pertemuan Asosiasi Korea Selatan-Indonesia, Nanzan Gakuen Training Center, Nagoya, Jepang, 10-11 November 2007.4th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020), (hlm 817-822).

Samovar, Larry A. & Edwin R Mc Daniel, Richard E. Porter. 2010. *Intercultural*

Fani Fajrini Darma Dalel, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN CERITA RAKYAT BERMUATAN LINTAS BUDAYA DENGAN PENDEKATAN BERBASIS TEKS BAGI BIPA 4 PEMELAJAR KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Communication A Reader Ninth Edition*. Belmont: Wadsworth.
- Scott, T. Charles. (1959). *Preparing Literature Materials for Foreign Students*. Columbia University.
- Sri Ulina Br Sembiring, Yulianeta, & Halimah (2020). “Cross-Cultural Folklore Enhancement Book for BIPA Learners of Japanese Speakers”. Dalam 4th *International Conference on Language, Literature, Culture, and Education* (ICOLLITE 2020). Atlantis Press.
- Taum, Yoseph Yapi. (2011). *Studi sastra lisan: Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Sumiyadi, Tedi Permadi, Yulianeta, Een Nurhasanah. (2022). *Educational Value Deviation in The Movie Adaptation of Malin Kundang Legend*. Journal of Southwest Jiaotong University.
- Yulianeta, Aizan Yaacob, Arif Husein Lubis (2022). *The Development of Web-Based Teaching Materials Integrated with Indonesian Folklore for Indonesian Language for Foreign Speakers Students*. International Journal of Language Education.
- Yulianeta, Halimah, Mikihiro Moriyama, Prilya Shinta, Dewi P. Amandangi. (2021). *BIPA Students’ Interest in Folklore Texts: Facilitating Cross-Cultural Understanding*. Dalam *Proceedings of the Fifth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education* (ICOLLITE 2021). Atlantis Press.
- Yulianeta, Dewi Prajnaparamitha Amandangi, Halimah, & Suci Sundusiah. (2020). “*BIPA Students’ Responses towards E Module-Based Indonesian Folklore Enrichment Materials*”. Dalam Atlantis Press.
- Zaimar, Okke K.S. (1991). *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang*. Jakarta: Intermedia.

Daring:

Fani Fajrini Darma Dalel ■ 2023
 PENGEMBANGAN BAHAN ■ PENGAYAAN CERITA RAKYAT BERMUATAN LINTAS BUDAYA DENGAN
 PENDEKATAN BERBASIS TEKS BAGI BIPA 4 PEMELAJAR KOREA
 Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Jakarta: BPBP Kemendikbud. [Online]. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dinamisme> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Fani Fajrini Darma Dalel, biasa dipanggil Fani adalah anak terakhir dari dua bersaudara kelahiran Padang, Sumatera Barat. Fani telah menyelesaikan pendidikan S-1 di jurusan Ilmu Komunikasi dengan penjurusan Jurnalistik di Universitas Padjajaran Bandung. Fani adalah seorang guru kelahiran Padang, Sumatera Barat yang telah mengajar BIPA selama 8 tahun. Dia senang menggunakan cerita rakyat untuk mengenalkan budaya kepada murid-muridnya. Kecintaannya terhadap bahasa Indonesia bagi penutur asing atau BIPA bermula saat dia mengikuti pelatihan pengajaran BIPA di Jakarta pada tahun 2012. Sejak tahun 2012 hingga 2022 Fani menjadi pengajar BIPA di Jakarta International University. Saat ini, dia mengajar BIPA di Australian International School untuk anak-anak SMP dan SMA. Fani senang membantu murid-muridnya dan siapa saja yang tertarik untuk mendalami BIPA, sehingga dia tak segan untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi dengan para pengajar pemula. Jadi, jangan ragu untuk berdiskusi dengannya karena Anda bisa menyapanya melalui akun media sosial Instagram yaitu @faniharis.

Fani Fajrini Darma Dalel, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN CERITA RAKYAT BERMUATAN LINTAS BUDAYA DENGAN PENDEKATAN BERBASIS TEKS BAGI BIPA 4 PEMELAJAR KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu